

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehidupan merupakan suatu anugerah untuk setiap anak yang terlahir di dunia. Setiap anak yang terlahir di dunia pasti menginginkan dan mengharapkan dapat memiliki kehidupan yang sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat wajar walaupun terkadang tak semua dapat berjalan sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Akan tetapi, sang Pencipta telah merencanakan yang terbaik untuk kehidupan setiap makhluknya. Setiap makhluk hidup memiliki cara yang berbeda untuk menjalani kehidupannya masing-masing. Seiring berjalannya waktu di dalam sebuah kehidupan, seorang anak yang terlahir maka ia akan tumbuh dan mulai mengerti akan banyak hal di dalam hidupnya. Di dalam perjalanan hidup manusia, ia akan bertemu dengan berbagai persoalan. Semua persoalan yang dirasakan oleh setiap makhluk yang terlahir di dunia baik perjalanan hidup yang baik maupun buruk tentu tidak akan terlepas dari kehidupan yang dijalannya. Hal tersebut merupakan sesuatu yang pasti terjadi dalam rangkaian perjalanan hidup setiap manusia.

Di dalam sebuah rangkaian perjalanan hidup, setiap anak yang telah tumbuh besar pasti memiliki sebuah persoalan yang berbeda-beda, mereka akan mengalami kehidupan yang mungkin tidak akan pernah terbayang dan tidak akan bisa menduga terhadap apa yang akan mereka alami. Setiap anak yang tumbuh dan telah mulai mengetahui segala hal pasti ingin memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan

dalam menjalani setiap kehidupannya masing-masing. Baik halnya dalam menentukan bagaimana mereka akan hidup atau seperti apa dan dengan cara apa mereka akan menjalani kehidupannya. Namun, tidak terlepas dari itu semua setiap anak yang terlahir sudah memiliki garis kehidupan masing-masing yang telah diatur oleh Tuhan. Saat ini, tidak sedikit anak yang terlahir tanpa memiliki orang tua yang pada umumnya disebabkan oleh faktor ekonomi atau perlakuan orang tua yang tidak ingin bertanggung jawab atas perbuatannya sehingga anak tersebut dilerantarkan begitu saja, ada pula yang menjualnya atau menyimpannya di sebuah penampungan anak. Saat anak tersebut tumbuh, tidak sedikit dari mereka yang telah dipekerjakan di bawah umur, mereka rela menjadi seperti budak agar dapat bertahan hidup. Hal tersebut tentu membuat mereka sulit untuk mendapatkan kebebasan. Kebebasan yaitu suatu kondisi dimana seseorang ingin meraih sesuatu sesuai dengan apa yang mereka harapkan, hal tersebut merupakan keinginan setiap manusia. Namun nyatanya tidak semua yang diharapkan akan tercapai dengan mudah melainkan banyak sekali kesulitan dan rintangan yang harus dilewati.

Rangkaian peristiwa di atas sama seperti yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Oliver Twist*. Novel ini menceritakan kehidupan seorang anak di bawah umur yang bernama Oliver Twist, ia harus menjalani kehidupan yang sangat berat karena ia adalah anak yang hidup sebatang kara yang sudah tidak memiliki keluarga namun harus mengalami perjalanan hidup yang cukup berat dengan berjuang hidup seorang diri demi kelangsungan hidupnya. Ia bekerja sebagai budak agar dapat bertahan hidup di sebuah desa di Inggris. Hingga pada akhirnya ia memutuskan untuk pergi ke kota London untuk mencari sebuah pekerjaan yang

lebih baik. Sesampainya di London, ia mengalami banyaknya persoalan dalam menjalani hidupnya, hingga suatu hari ia bertemu pria yang sangat baik, pria itu mengangkat Oliver sebagai anaknya, akhirnya Oliver pun dapat mendapatkan kebahagiaan.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, perjuangan Oliver melewati berbagai persoalan dalam perjalanan hidupnya untuk mendapatkan kebahagiaan pada novel *Oliver Twist* ini dapat dijadikan sebagai contoh serta menginspirasi penulis dan memberikan nilai positif, penulis sangat tertarik dengan perjalanan hidup Oliver yang penuh dengan perjuangan, kesabaran, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi segala yang terjadi dalam kehidupannya. Pada penelitian ini juga memberikan pengetahuan mengenai tahapan-tahapan yang terdapat dalam menganalisis alur, sehingga dalam menganalisis alur terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui. Oleh karena itu novel *Oliver Twist* ini dijadikan sebagai objek penelitian dengan judul Tahapan Alur Perjalanan Hidup Tokoh Utama dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana perjalanan hidup tokoh utama melalui gambaran tahapan alur dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens?
- 2) Bagaimana pengaruh tokoh lain terhadap alur perjalanan hidup tokoh utama dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Mendeskripsikan perjalanan hidup tokoh utama melalui gambaran tahapan alur dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens
- 2) Mendeskripsikan pengaruh tokoh lain terhadap alur perjalanan hidup tokoh utama dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat penelitian yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk mempermudah pembaca dalam memahami sebuah kajian fiksi pada suatu karya sastra. Pada penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi ilmu dalam penelitian karya sastra seperti analisis unsur intrinsik mengenai alur.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi juga menambah wawasan dalam bersosialisasi mengenai cara menghargai perjuangan setiap makhluk hidup.
- 2) Dapat memberikan pelajaran mengenai hak anak dalam kehidupan bersosial agar kita dapat memberikan kebebasan kepada setiap anak yang ingin mendapatkan haknya dalam menentukan jalan hidupnya.

- 3) Pembaca dapat menarik nilai moral yang akan memberikan dampak positif agar dapat menghargai satu sama lain sehingga mempermudah kita untuk hidup bersosialisasi juga untuk meningkatkan tali persaudaraan.

### 1.5 Kritik Sastra

Novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens ini merupakan salah satu karya terbaik yang dibuat oleh Dickens. Novel *Oliver Twist* ini berisikan cerita tentang perjuangan seorang anak yang hidup sebatang kara namun tetap menghibur juga di dalam novel ini terdapat pengetahuan tentang gambaran kehidupan sekitar abad ke 19. Novel *Oliver Twist* karya Dickens ini memunculkan beberapa kritik di antaranya:

Kritik pertama ini terdapat dari seorang pembaca yang bernama Noviandi (2012), menurut Noviandi,

“...buku Oliver ini dikemas dalam buku saku, dan bahasa yang mudah dipahami, buku ini menjadi solusi bagi yang ingin membaca cerita-cerita klasik terkenal tapi sudah malas duluan melihat ketebalannya. Meskipun begitu, cukup banyak kesalahan di dalam buku ini. Seperti siapa yang sedang berbicara, hingga jalan cerita yang kadang-kadang langsung lompat tiba-tiba. Namanya juga cerita ringkasan, tapi cukup worth untuk dibaca untuk sejenak mengenal Oliver Twist, sebelum dilanjut dengan membaca edisi aslinya, ataupun menonton filmya. Buku ini layak masuk list 1001, karena di tahun 1800an, cerita seperti ini telah terpikirkan oleh Dickens, konflik yang masuk akal, serta pembunuhan yang terkesan sadis dikisahkan apa adanya.”

Menurut Noviandi bahasa yang digunakan dalam novel *Oliver Twist* ini cukup mudah dipahami dan memiliki cerita yang sederhana. Menurutnya, novel *Oliver Twist* karya Dickens ini memiliki konflik yang masuk akal dan layak masuk dalam daftar 1001.

Adapun kritik yang kedua muncul dari seorang pembaca yang bernama Classiclit (2011), menurut Classiclit,

“...pada bab-bab awal peran Oliver memang cukup mencolok dalam kisah ini. Namun di bagian-bagian selanjutnya, justru tokoh-tokoh lainlah yang menurutku lebih menonjol. Mungkin memang Dickens ingin mengupas tuntas tentang kejahatan dan kemunafikan yang ada di masyarakat saat itu. Ia anak yang baik, sopan, ramah, penuh kasih, namun juga lemah lembut. Kubayangkan anak yang tumbuh sendirian di lingkungan yang keras akan menjadi anak yang keras juga, tangguh dan keras kepala. Menangis mungkin sudah tak masuk dalam kamusnya karena derita dan sakit hati pasti sudah biasa ia rasakan. Tapi Oliver ternyata gampang sekali tersentuh hatinya, dan tubuhnya sendiri lemah. Mungkin itu karena ekspektasiku sendiri sebelum membaca buku ini ya, atau memang Dickens memang ingin membuat perbandingan yang sangat mencolok antara sisi jahat dan sisi baik manusia, sehingga yang jahat dibuat sangat jahat dan yang baik menjadi sangat baik.”

Classiclit berpendapat bahwa novel *Oliver twist* merupakan novel yang sayang untuk dilewatkan karena ceritanya dapat membawa para pembaca untuk mengetahui kehidupan di kota besar pada abad 19 dan juga banyak pelajaran yang dapat diambil dari cerita di novel *Oliver Twist* ini.

Kritik yang ketiga datang dari seorang pembaca yang bernama Gauto (2010), menurut Gauto,

*“...in my opinion, the novel is very entertaining and it makes you want to read more. I liked the fact that Fagin and Sikes tried to change Oliver, but he continued to be an innocent good boy. My favourite character is Mr. Brownlow, who took care of Oliver and loved him despite the things he had done, and his past; and my favourite part is when he is accused of a robbery he hadn't committed and Mr. Brownlow took him to his house because he was sick. I liked the end, and I wouldn't change anything in the book.*

Menurut Gauto novel *Oliver Twist* ini sangat menghibur dan membuatnya ingin terus mengulang untuk membacanya lagi. Tokoh favoritnya adalah *Mr. Brownlow* yang telah merawat dan menjaga Oliver. Gauto sangat menyukai akhir ceritanya dan tidak ingin mengubah apapun pada novel ini.

Berdasarkan ketiga kritik di atas menunjukkan bahwa novel *Oliver Twist* merupakan novel yang menarik untuk dibaca sehingga penulis mendapatkan nilai yang cukup positif dari para pembaca untuk dapat melakukan penelitian dengan novel *Oliver Twist* ini sebagai objek penelitian bagi penulis. Cerita tentang kejahatan yang ada dalam novel *Oliver Twist* ini menjadi hal yang sangat menarik untuk diketahui para pembaca.